

**REPRESENTASI SUAMI IDAMAN DALAM BUDAYA
INDONESIA (ANALISIS WACANA NORMAN FAIRCLOUGH
TERHADAP FILM *THE PERFECT HUSBAND* KARYA RUDI
ARYANTO)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh

Nama: Agustina Anggraini

NIM: 1406015006

Peminatan: Penyiaran



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA
JAKARTA, 2018**

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Nama : Agustina Anggraini
NIM : 1406015006
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran
Judul Skripsi : Representasi Suami Idaman dalam Budaya Indonesia
(Analisis Wacana Norman Fairclough terhadap Film *The Perfect Husband* Karya Rudi Aryanto)

★ Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut diatas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi saya ini PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 25 Desember 2018

Yang Menyatakan



Tanda Tangan

Agustina Anggraini

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DER. HAMKA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI


Judul : Representasi Suami Idaman dalam Budaya Indonesia (Analisis
Wacana Norman Fairclough Terhadap Film The Perfect Husband
Karya Rudi Aryanto)
Nama : Agustina Anggraini
NIM : 1406015006
Program Studi : IlmuKomunikasi
Peminatan : Penyiaran


Telah diperiksa dan disetujui

Untuk mengikuti ujian sidang skripsi oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dini Wahdiyati, S. Sos., M.I.KOM.
Tanggal: 14/11/18

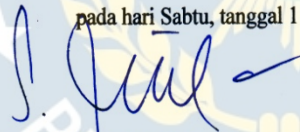

Dra. Tellys Cornliana, M.Hum
Tanggal: 14/11/18

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Representasi Suami Idaman dalam Budaya Indonesia (Analisis
Wacana Norman Fairclough terhadap Film *The Perfect Husband*
Karya Rudi Aryanto)
Nama : Agustina Anggraini
NIM : 1406015006
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi yang dilaksanakan
pada hari Sabtu, tanggal 1 Desember 2018, dan dinyatakan LULUS.



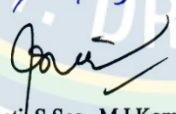
Said Romadlan, S.Sos., M. Si
Penguji I


Tanggal: 4/01/19



Dr. Sri Mustika, M. Si
Penguji II

Tanggal: 4/1/19


Dini Wahdiyati, S.Sos., M.I.Kom
Pembimbing I
Tanggal: 10/1/19


Dra. Tellys Coriana, M.Hum
Pembimbing II
Tanggal: 4/1/19

Mengetahui,
Dekan



Said Romadlan S.Sos., M.Si.

ABSTRAK

Judul Skripsi : Representasi Suami Idaman dalam Budaya Indonesia
(Analisis Wacana Norman Fairclough terhadap Film *The Perfect Husband* Karya Rudi Aryanto)
Nama : Agustina Anggraini
NIM : 1406015006
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran
Halaman : 152+ xxi halaman + 4 tabel + 9 lampiran + 30 bibliografi

Di Indonesia konsep suami idaman sangat dipengaruhi oleh nilai kultural. Dengan banyaknya suku, budaya dan ras, maka gambaran tentang suami ideal sangat beragam. Selain itu, kini suami idaman dipengaruhi oleh media massa, seperti majalah, film, dan televisi. Penelitian ini membahas tentang suami idaman dalam film *The Perfect Husband* dan ideologi patriarki yang melatarbelakangi representasi suami idaman dalam film tersebut.

Peneliti menggunakan paradigma kritis untuk membongkar cara ideologi patriarki melatarbelakangi representasi suami idaman dalam film *The Perfect Husband*. Pendekatan penelitian adalah kualitatif dengan metode analisis wacana diskursus Norman Fairclough. Teori yang digunakan adalah teori sudut pandang (*standpoint*) dan teori representasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa kategori yang melatarbelakangi representasi suami idaman, yaitu latar belakang pendidikan, keluarga, profesi, penampilan dan fisik, serta karakter sebagai suami idaman. Penelitian ini pun menemukan bahwa ideologi patriarki masih melekat pada pemikiran masyarakat Indonesia. Hal ini sampai pada fakta bahwa representasi suami idaman dalam film *The Perfect Husband*. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan Analisis Wacana Teun A Van Dijk dan teori feminisme.

Kata Kunci : Representasi Suami Idaman, Analisis Wacana Norman Fairclough, Ideologi Patriarki.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang telah memberikan peneliti berbagai macam nikmat kesehatan, rezeki dan umur panjang sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana I. Kom dari program studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (FISIP UHAMKA). Skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

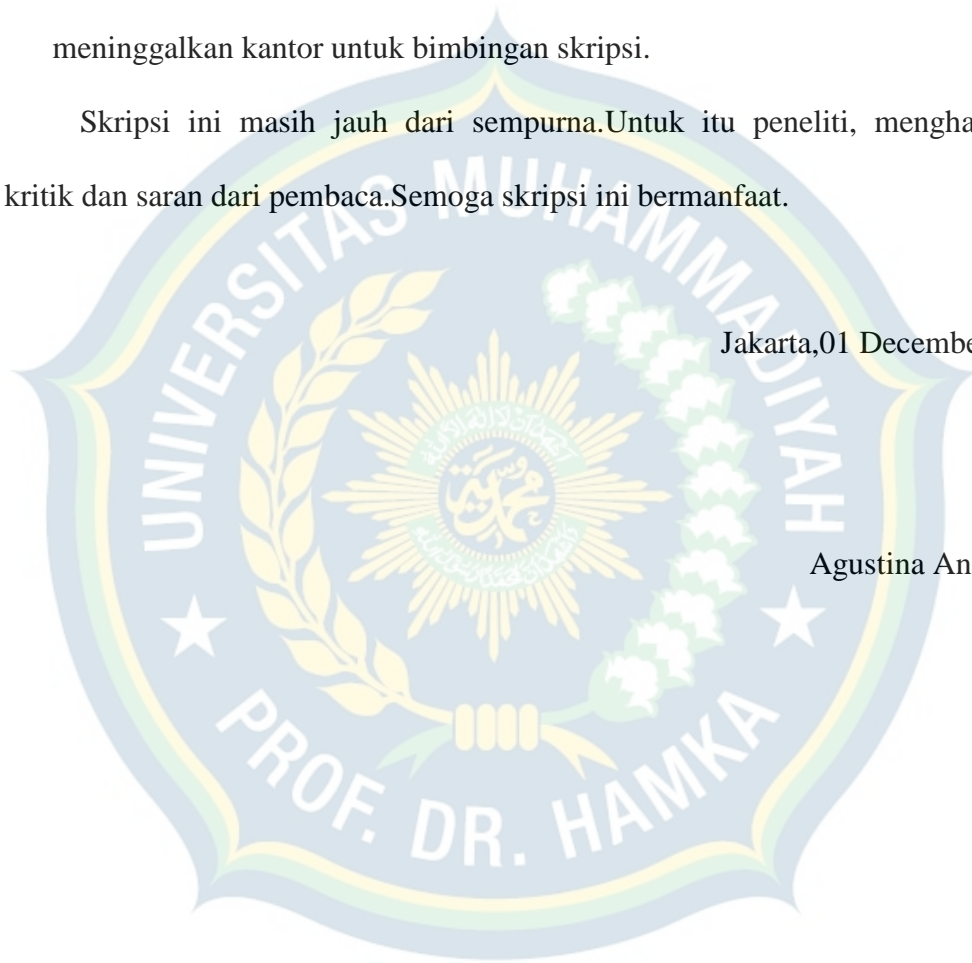
1. Said Romadlan, S.Sos., M, Si, Dekan FISIP UHAMKA.
2. Dr. Sri Mustika, M. Si, Wakil Dekan FISIP UHAMKA.
3. Dini Wahdiyati, S.Sos., M.I.Kom, Kaprodi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA. Pembimbing I skripsi yang dengan sabar membantu mengarahkan penelitian ini.
4. Dra. Tellys Cornliana, M.Hum sebagai dosen pembimbing II yang membantu dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Orang tua, khususnya mamah, dan Ubaidillah Syohih, Puspita Dewi dan Desi Astuti yang selalu menyemangati dan memotivasi peneliti dengan nasihat bahwa dengan ilmu yang luas kita akan bisa bertahan hidup dalam keadaan yang sulit.
6. Teman-teman di FISIP UHAMKA dalam angkatan 2014, khususnya peminatan Penyiaran, Novita Sari, Irvan Fadillah dan Eko Yuda Prasteyo yang mendukung, mengkritik dan memotivasi penulis.

7. Lita Kurniawati, Septia Rizky, Nila Nurmawahda dan Fadli Sopyan, teman-teman yang selalu menemani dan nyemangati serta memotivasi peneliti agar segera lulus.
8. Chrisnalia Supangga, atasan di Kumon Bintaro Utara Jakarta Selatan, yang selalu menyemangati dan memotivasi serta mengizinkan peneliti meninggalkan kantor untuk bimbingan skripsi.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti, mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Jakarta, 01 December 2018

Agustina Anggraini



DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Pembatasan Penelitian.....	8
1.4. Tujuan Penelitian.....	9
1.5. Kontribusi Penelitian.....	9
1.5.1. Kontribusi Akademis.....	9
1.5.2. Kontribusi Metodologis.....	9
1.5.3. Kontribusi Sosial.....	10
1.5.4. Kontribusi Praktis	10
1.6. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian.....	10
1.7. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN PEMIKIRAN	13
2.1. Paradigma Kritis.....	13
2.2.1. Pengertian Komunikasi.....	15
2.2.2. Model Komunikasi	15
2.2.3. Unsur-Unsur Komunikasi.....	17
2.2.4. Fungsi Komunikasi.....	19
2.2.5. Konteks Komunikasi.....	21

2.3. Penyiaran	23
2.4. Komunikasi Massa	25
2.4.1. Pengertian Komunikasi Massa	25
2.4.2. Karakteristik Komunikasi Massa	25
2.4.3. Fungsi Komunikasi Massa	28
2.5. Film	28
2.5.1. Pengertian Film	28
2.5.2. Sejarah Film	30
2.5.3. Pria dalam Film	31
2.5.4. Film Sebagai Kajian Komunikasi dan Media Massa	32
2.5.5. Fungsi Film	33
2.5.7. Kritik Terhadap Film	36
2.5.8. Film The Perfect Husband	37
2.5.9. Suami Idaman	38
2.6. Wacana	40
2.6.1. Analisis Wacana	40
2.6.2. Analisis Wacana Kritis	41
2.6.3. Karakteristik Analisis Wacana Kritis	42
2.6.4. Analisis Wacana Norman Fairclough	46
2.7. Representasi	48
2.8. Gender	52
2.9. Ideologi dan Hegemoni Media	54
2.10. Budaya Indonesia	56
2.10.1. Cara Pandang terhadap Budaya	56
2.10.2. Identitas dan <i>Sense of Belonging</i>	57
2.10.3. Kriteria Suami Idaman dalam Budaya Indonesia	59

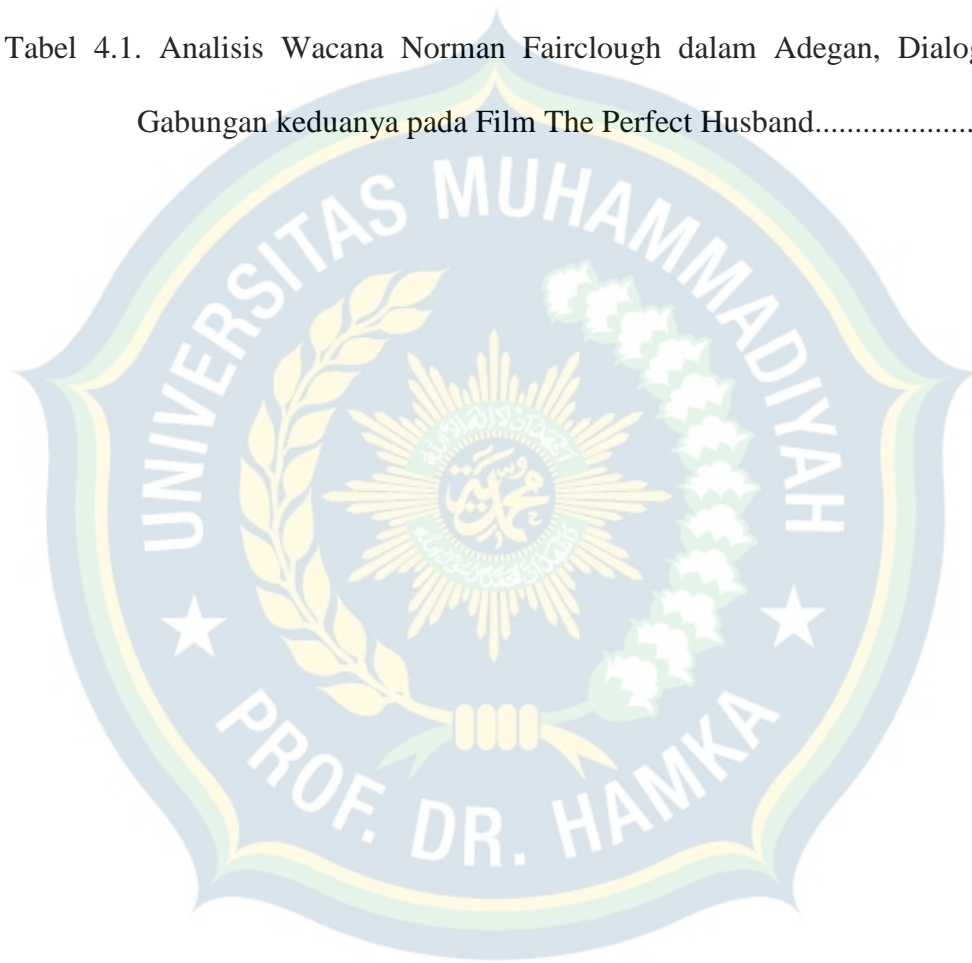
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	62
3.1. Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian	62
3.1.1. Pendekatan Kualitatif	62
3.1.2. Jenis Penelitian Deskriptif	62
3.1.3. Metode Penelitian Analisis Diskursus Wacana Norman Fairclough	63
3.2. Pemilihan Media	65
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	65
3.3.1. Dokumentasi.....	65
3.3.2. Wawancara Mendalam	66
3.3.4. Observasi	67
3.4. Teknik Analisis Data Kualitatif.....	68
3.4.1. Unit Analisis	68
3.4.2. Unit Pengamatan	68
3.5. Jadwal Penelitian	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	70
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	70
4.1.1. Screenplay Films.....	70
4.1.2. Sutradara Rudi Aryanto.....	71
4.1.3. Pemeran dalam Film <i>The Perfect Husband</i>	71
4.1.4. Sinopsis Film <i>The Perfect Husband</i>	73
4.1.5. Representasi Arsen sebagai Suami Idaman	74
4.2. Hasil Penelitian.....	75
4.3. Pembahasan.....	97
4.3.1. Analisis Produksi dan Konsumsi.....	97
4.3.2. Ideologi Patriarki Melatarbelakangi Representasi Suami Idaman	
dalam Film <i>The Perfect Husband</i>	102
BAB V PENUTUP	106

5.1.	Kesimpulan.....	106
5.2.	Saran-saran	107
DAFTAR PUSTAKA		xiv
RIWAYAT HIDUP PENELITI.....		xvi
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....		xvii



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu	6
Tabel 3.1. Elemen Dasar Model Fairclough	63
Tabel 3.2. Jadwal Penelitian.....	69
Tabel 4.1. Analisis Wacana Norman Fairclough dalam Adegan, Dialog, atau Gabungan keduanya pada Film The Perfect Husband.....	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Komunikasi Bruce Westley dan Malcon MacLean	17
Gambar 2.2. Tiga Dimensi Diskursus Fairclough.....	47
Gambar 4.1. Poster Film The Perfect Husband.....	73



BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah salah satu kebutuhan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum komunikasi didefinisikan sebagai penyampaian pesan antara dua orang atau lebih, komunikator berusaha menciptakan komunikasi yang efektif. Selain untuk menyampaikan pesan, komunikasi dapat dilakukan sebagai sarana orientasi. Seperti digambarkan dalam model komunikasi Bruce Westley dan Malcom MacLean, setiap individu, kelompok, atau sistem mempunyai kebutuhan untuk mengirim pesan sebagai sarana orientasi terhadap lingkungan. Perkembangan zaman menyebabkan penyampaian pesan dapat dilakukan melalui media massa seperti radio, film dan televisi.

Film adalah sebagai suatu bentuk karya seni audio visual. Seiring dengan perkembangan zaman film diartikan sebagai suatu genre seni bercerita yang berbasis audio visual atau cerita yang dituturkan pada penonton melalui rangkaian gambar bergerak. Dalam dunia perfilman ada banyak sekali genre seperti : *action*, petualangan, komedi, kriminal, drama, horor, sejarah, mitos, legenda, *musical*, dan peperangan. Film dapat menjadi alat perantara untuk menyampaikan pesan yang tersurat maupun tersirat. Dewasa ini penyampaian pesan melalui media film begitu mudah sebab di era modern seperti ini sudah banyak cara untuk menonton film baik datang ke bioskop, membeli VCD, maupun mengunduh film yang ingin ditonton melalui situs web yang resmi. Para pembuat film bertujuan

menyampaikan pesan berdasarkan cerita nyata tentang seseorang melalui novel yang sudah laku terjual atau cerita yang dibuat sesuai dengan realitas sosial.

Di Indonesia gambar tentang suami idaman dapat disampaikan melalui film. Gambaran ini dapat berkaitan dengan nilai kultural dalam masyarakat, dimana negara Indonesia kaya akan suku, budaya dan ras. Banyak perbedaan tentang representasi suami idaman bagi setiap suku, budaya dan ras, semua itu terbentuk dari lingkungan di sekitarnya dan semua mempunyai keunikan serta keunggulan masing-masing sehingga membuat lawan jenis mengaguminya. Seiring berkembangnya zaman suami idaman selalu berubah. Namun, bukan hanya dipengaruhi oleh perkembangan zaman tetapi juga pengaruh dari media. Media memperlihatkan bagaimana suami idaman direpresentasikan dalam berbagai konten seperti sinetron, film, iklan dan lain-lain. Beberapa media bahkan memiliki riset mengenai kriteria suami idaman berdasarkan pergeseran pandangan yang disebabkan atas perkembangan zaman, seperti yang dilansir dalam Indonesia Marie Claire yakni membahas 9 kriteria suami idaman: dapat membaca situasi, memiliki selera humor, visi hidup yang jelas, laki-laki feminis, *the alpha guy*, mantan *bad boy*, *fashionable* dan *family man*.¹ Ada beberapa film Indonesia yang dilihat dari sisi lain merepresentasikan tentang calon suami idaman seperti dalam film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* yang merepresentasikan Zainudin sebagai suami idaman. Ia berjuang untuk bangkit dari keterpurukan cinta yang dikhianati oleh Hayati sehingga dapat melewati begitu banyak hal sampai menjadi sosok yang sukses dan ternama.

¹Aniza Pratiwi, 10/4/2017, "The Prince Charming, 9 Kriteria Suami Idaman", Indonesia Marie Claire diakses pada 19/12/2018

Pada April 2018 salah satu *Production House* perfilman Indonesia yaitu *Screenplay Films*, meluncurkan film yang berbeda dari cerita film-film sebelumnya hal ini diungkapkan oleh manager humas melalui siaran pers (Pikiran Rakyat, 7 Februari 2018). Film ini berjudul *The Perfect Husband* yang bergenre drama komedi karya Rudi Aryanto berdasarkan cerita yang diambil dari novel *The Perfect Husband* karya Indah Riyana. Tokoh utama dalam film tersebut adalah Arsen dan Alya yang diperankan oleh Dimas Anggara dan Amanda Rawles. Film ini menceritakan tentang Alya gadis SMA yang mempunyai pacar anak *band* yang bergenre *rock* bernama Ando sehingga membuat ayah Alya khawatir dan malah menjodohkannya dengan pilot yang bernama Arsen.² Film ini juga mencoba merepresentasikan suami idaman dengan latar belakang, penampilan serta karakter yang sempurna yaitu sosok arsen sebagai calon suami idaman yang direpresentasikan dalam film ini sebagai seorang pilot yang mapan, tampan, keren sedangkan di kehidupan nyata setiap perempuan mempunyai perspektif masing masing tentang standar suami idamannya berdasarkan latar belakang dan pengalaman kehidupan yang berbeda-beda. Penelitian ini akan membahas tentang Arsen yang direpresentasikan sebagai sosok suami idaman yang mapan, baik, tampan dan berasal dari keluarga terhormat dalam film tersebut dan membongkar unsur serta ideologi apa yang melatarbelakangi representasi suami idaman dalam film *The Perfect Husband*.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia suami diartikan sebagai pria yang menjadi pasangan hidup resmi seorang wanita, sedangkan idaman berasal dari

²Windy Eka Pramudya, "The Perfect Husband Segera Tayang, Ini Sinopsis Singkatannya", www.pikiran-rakyat.com. 7 Februari 2018.

kata “idam” yang artinya keingingan yang hendak makan yang masam masam pada waktu hamil dan idaman diartikan sebagai sesuatu yang didambakan (diharapkan). Suami idaman tidak mempunyai definisi tertentu tapi jika disimpulkan dari arti kata suami dan idaman dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia suami idaman adalah pria yang didambakan menjadi pasangan hidup resmi seorang wanita. Penggunaan istilah suami idaman yang digunakan peneliti mungkin cukup fulgar didengar oleh beberapa orang ketika membaca penelitian ini tapi penggunaan istilah suami idaman sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari. Standar suami idaman dalam film selalu direpresentasikan sebagai lelaki yang sempurna.

Peneliti tertarik membongkar ideologi patriarki dalam film *The Perfect Husband* merepresentasikan suami idaman seperti yang divisualisasikan dalam film tersebut. Setiap latar belakang dan pengalaman hidup perempuan pasti mempunyai pengaruh terhadap perspektif suami idamannya masing-masing yang akan menjadi pasangan hidupnya. Peneliti menggunakan teori sudut pandang dan teori representasi lainnya serta pemahaman-pemahaman yang akan membantu peneliti menemukan ideologi patriarki yang melatarbelakangi representasi suami idaman dalam film *The Perfect Husband* dengan menggunakan beberapa teori dan analisis wacana yaitu analisis wacana menurut perspektif Norman Fairclough, teori representasi Stuart Hall, *Standpoint Theory*. Analisis wacana menurut perpektif Norman Fairclough. Dalam wilayah teks, deskripsi digunakan untuk melakukan analisis teks untuk mendapatkan gambaran bagaimana teks dipresentasikan. Pada tahap deskripsi ini, Fairclough juga menekankan pada pentingnya investigasi

terhadap proses produksi teks yang mencakup konteks sosio-kultural yang melatarbelakangi lahirnya teks. Peneliti juga menggunakan teori sudut pandang mengkaji bagaimana keadaan kehidupan individu dalam memahami dan membentuk dunia sosial. permulaan untuk memahami pengalaman bukanlah kondisi sosial, ekspektasi, peran atau definisi gender, tetapi cara khusus dimana individu membentuk kondisi tersebut dan pengalaman mereka didalamnya. *“pandangan diperoleh-didapatkan melalui refleksi kritis pada relasi kekuatan dan dengan menarik semangat yang diperlukan dalam membentuk sikap metal oposisi”* (Little John, 2008: 76). Serta teori representasi dapat dikatakan sebagai upaya untuk memproduksi makna dari konsep yang ada pada pikiran kita melalui bahasa dan terdapat misrepresentasi didalamnya. Namun, proses pemaknaan pada suatu hal itu berdasarkan latar belakang pengetahuan dan lingkungan suatu kelompok sosial atau individual sehingga menimbulkan pemahaman yang berbeda pada setiap orangnya. Dalam teori representasi ini peneliti menemukan fakta-fakta mainstream tentang suami idaman yang di representasikan dalam sebuah film yang dimana suami idaman adalah sosok pria yang mapan, tampan, seorang pilot, keren dan berasal dari keluarga yang baik. Namun, dibalik itu semua setiap perempuan memiliki standar suami idaman masing masing dilatarbelakangi oleh pengalaman hidup.

Maka dari itu penelitian ini bertujuan bagaimana suami idaman di representasikan dalam sebuah film dan membongkar ideologi patriarki yang melatarbelakangi representasi suami idaman dalam film *The Perfect Husband*. Judul dalam penelitian ini adalah REPRESENTASI SUAMI IDAMAN DALAM

BUDAYA INDONESIA (ANALISIS WACANA NORMAN FAIRLOUGH TERHADAP FILM *THE PERFECT HUSBAND* KARYA RUDI ARYANTO).

Penelitian ini juga memiliki referensi dari penelitian penelitian terdahulu yang menggunakan teori dan teknik analisis data yang sama walaupun berbeda konten pembahasan penelitian antara lain :

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu

Peneliti – Universitas	Judul	Tahun	Pembahasan
Arif Nur Rohman – Institut Agama Islam Negeri Surakarta	Representasi Penyimpangan Hukum Islam dalam Film <i>The Stoning Of Soraya M.</i>	2017	Penyimpangan hukum rajam yang masih terjadi dibelahan dunia seperti yang divisualisasikan dalam film <i>The Stoning Of Soraya M.</i>
Lili Susilowati – Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	Dekonstruksi Eksklusivisme Pemahaman Ajaran Agama Islam (Analisis Wacana Kritis Nourman Fairclough dalam Film “?” Karya	2012	Dekonstruksi eksklusivisme pemahaman ajaran agama Islam dalam sebuah realitas sosial masyarakat yang berbeda dengan konstruksi yang telah terbangun di dalam masyarakat Indonesia.

	Hanung Bramantyo)		
Hari Wibowo – Universitas Muhammadiyah ah Prof. Dr. Hamka	Representasi Perempuan Ideal Pada Advertorial Entrasol Diet Nutrition di Majalah Kartini.	2011	Representasi perempuan Ramping dan Ideal pada advertorial susu Entrasol Diet Nutrition yang ada di majalah Kartini. Kecendrungan perempuan dipilih hanya sebagai alat untuk mewakili produk yang dijual dengan segala aspek keindahan. Eksplorasi keindahan fisik perempuan semata untuk menciptakan keuntungan kaum kapitalis.

Pada penelitian Arif Nur Rohman, Arif menggunakan analisis wacana Teun A. Van Djick dimana penelitian dilakukan hanya sebatas menggunakan analisis teks, kognisi sosial dan konteks sosialnya saja dan melihat bahwa penyimpangan hukum rajam masih terjadi dibelahan dunia seperti yang di representasikan dalam film *The Stoning Of Soraya M.* Lili Susilowati menggunakan metode penelitian yang sama dengan peneliti akan tetapi perbedaan pembahasan yang amat sangat jauh dimana penelitian Lili dekonstruksi pemahaman ajaran agama islam dalam

film “?” dimana dekonstruksi adalah hanya sebatas metode pembacaan teks. Dan penelitian Hari Wibowo menggunakan analisis wacana Sara Mills yang membongkar bahwa adanya ideologi patriarki dan kapitalisme sehingga perempuan yang ramping dan ideal sangat berpengaruh pada iklan suatu produk diet, kecantikan dan kesehatan. Dari semua penelitian terdahulu yang peneliti jadikan referensi, penelitian ini sangat berbeda dari pembahasan permasalahannya, penelitian ini sangat sederhana permasalahannya akan tetapi sangat dekat dengan permasalahan di kehidupan sosial sehingga penelitian berusaha menggunakan wawancara mendalam dengan para kreator film yang terlibat dalam pembentukan karakter suami idaman di film tersebut agar terbongkar ideologi patriarki yang melatarbelakangi representasi suami idaman tersebut dan menyadarkan bagi siapapun yang membaca penelitian ini bahwa suami idaman tidak seperti yang direpresentasikan oleh media saja.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dirumuskan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana representasi suami idaman dalam film *The Perfect Husband* ?
2. Bagaimana ideologi patriarki melatarbelakangi representasi suami idaman dalam film *The Perfect Husband*?

1.3. Pembatasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut yaitu

1. Representasi suami idaman dalam film *The Perfect Husband*.
2. Ideologi patriarki melatarbelakangi representasi suami idaman dalam film *The Perfect Husband*..

1.4.Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan pembatas masalah maka penulis bertujuan sebagai berikut yaitu:

1. Untuk melihat suami idaman direpresentasikan dalam film.
2. Untuk membongkar ideologi patriarki yang melatarbelakangi representasi suami idaman dalam film *The Perfect Husband*.

1.5.Kontribusi Penelitian

1.5.1. Kontribusi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya data penelitian dengan menggunakan teori sudut pandang yang mengkaji bagaimana keadaan kehidupan individu dalam memahami dan membentuk dunia sosial. Serta teori representasi Stuart Hall mengkajibagaimana seseorang, satu kelompok, gagasan atau pendapat tertentu ditampilkan dalam pemberitaan.Harapan akanberkembangnya kajian komunikasi, khususnya jika diterapkan untuk mengkaji representasi suami idaman dalam film *The Perfect Husband*.

1.5.2. Kontribusi Metodologis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi referensi baru pada penelitian selanjutnya yang menggunakan metode analisis wacana Norman

Fairclough yang juga menekankan pada pentingnya investigasi terhadap proses produksi teks yang mencakup konteks sosio-kultural yang melatarbelakangi lahirnya teks. Sehingga penelitian-penelitian yang menggunakan metode analisis wacana ini akan semakin berkembang pembahasannya.

1.5.3. Kontribusi Sosial

Penelitian tentang suami idaman yang direpresentasikan dalam sebuah film itu sangat dekat sekali dengan realitas sosial. Peneliti pun berharap bahwa masyarakat mempunyai kesadaran bahwa suami idaman itu tidak selalu tentang pria yang berprofesi sebagai pilot, tampan, mapan dan keren. Dari semua itu kita bisa menyadari bahwa setiap perempuan mempunyai standar suami idaman masing-masing karena mempunyai latar belakang dan pengalaman hidup yang berbeda.

1.5.4. Kontribusi Praktis

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan riset dan perspektif baru dalam pembuatan film. Kepada pihak produksi film khususnya *Screenplay Films* agar terus mengembangkan karya-karyanya di industri perfilman dengan menayangkan film-film yang berkualitas dan dekat dengan realita sosial pada masyarakat.

1.6. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian

1.6.1. Kelemahan Penelitian

1. Pencarian VCD film *The Perfect Husband* cukup membuang waktu penelitian dikarenakan belum terjual dipasaran dari jadwal tayang di April 2018, sampai pada akhirnya peneliti membuang waktu selama hampir sebulan untuk mencari film *The Perfect Husband* yang bisa didownload, sampai akhirnya iFlix mengeluarkan film *The Perfect Husband*.
2. Metode pengumpulan data berupa wawancara mendalam dengan narasumber Rudi Aryanto dilakukan melalui *WhatsApp* dikarenakan narasumber sedang ada project film baru yang akan segera tayang dan dengan pakar yang memahami tentang gender dan patriarki dilakukan melalui riset wawancara yang media lakukan dengan pakar mengenai pembahasan yang dicari.
3. Analisis hasil penelitian tidak dilengkapi secara rinci tentang budaya timur pada film *The Perfect Husband* berhubung buku yang sulit didapat.

1.6.2. Keterbatasan Penelitian

1. Wawancara yang dilakukan tidak tatap muka sedikit menyulitkan peneliti untuk membongkar ideologi patriarki yang melatarbelakangi representasi suami idaman dalam penelitian ini.
2. Peneliti tidak cukup waktu untuk menemukan pakar yang terkait dengan pembahasan, maka dari itu peneliti mengutip wawancara pakar di beberapa web yang dapat menguatkan ideologi patriarki dalam film *The Perfect Husband*

1.7.Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan masalah, kontribusi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Kerangka Teori

Bab ini akan berisi tentang Paradigma Kritis, Hakekat Komunikasi, Komunikasi Massa, Penyiaran, Film, Suami Idaman, Analisis Wacana Norman Fairclough, Teori Representasi, Gender, *Standpoint Theory*, Ideologi dan Hegemoni Media, Ideologi Patriarki, Budaya Timur.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini akan membahas mengenai pendekatan, jenis dan metode penelitian, pemilihan media, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan jadwal penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini akan membahas mengenai hasil penelitian terhadap objek penelitian dan dilakukan dengan teori dan analisis yang digunakan oleh peneliti.

Bab V Penutup

Bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Badara Aris, 2012, *Analisis Wacana (Teori, Metode dan Penerapannya pada Wacana Media)*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Bungin, Burhan, 2009, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Jakarta: Kencana Prenada.
- Bungin, Burhan, 2011, *Penelitian Kualitatif Edisi Kedua (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Ilmu Sosial Lainnya)*, Jakarta: Kencana Prenada.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2001, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: PT LKIS Printing Cemerlang.
- Effendy, Onong Uchjana, 2007, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: PT. Cipta Aditya Bakti.
- Ardianto, Elvinaro dan Komala Erdiyana, 2004, *Suatu Pengantar Komunikasi Massa*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Eriyanto, 2001, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang.
- Eriyanto, 2009, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang.
- Eriyanto, 2011, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang.
- Kasiyan, 2008, *Manipulasi dan Dehumanisasi Perempuan dalam Iklan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Kriyantono, Rachmat, 2006, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Prenada Media Grup.
- Liliweri, Alo, 2011, *Komunikasi (Serba Ada Serba Makna)*, Jakarta : Kencana Prenada.
- Mappadjantji, Amien, 2005, *Kemandirian Lokal (Konsepsi Pembangunan, Organisasi, dan Pendidikan dari Perspektif Sains Baru)*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mulyana, Dedy, 2006, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Dedy, 2008, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Riswandi, 2009, *Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu

Sobur, Alex, 2006, *Analisis Teks Media (Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing)*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

William dan Peterson Theodore, 2003, *Media Massa dan Masyarakat Modern Edisi Kedua*, Jakarta: Prenada Media.

Zainal Abidin, Yusuf dan Ahmad Saebani, Deni, 2014, *Pengantar Sistem Sosial Budaya di Indonesia*, Bandung: CV PUSTAKA SETIA.

Permata Sari, Intan, 2017, *Pengantar Antropologi*, Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.

Zoebazary, Ilham, 2010, *Kamus Istilah Televisi dan Film*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Jurnal dan Website:

Munfarida, Elya, Analisis Wacana Kritis dalam Perspektif Norman Fairclough [www.http://www.pikiran-rakyat.com/hidup-gaya/2018/02/07/perfect-husband-segera-tayang-ini-sinopsis-singkatnya-419100](http://www.pikiran-rakyat.com/hidup-gaya/2018/02/07/perfect-husband-segera-tayang-ini-sinopsis-singkatnya-419100)

[http://dinus.ac.id/repository/docs/ajar/Model-model Komunikasi 06.pdf](http://dinus.ac.id/repository/docs/ajar/Model-model_Komunikasi_06.pdf)

bersumber dari Severin, Warden & James Tankard, 2011

<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=52361&val=486>

republikmanusia.com/pemberontak-cinta-dalam-film-tenggelamnya-kapal-van-der-wicjk/

(Republika.co.id)Wawancara dengan Guru Besar Komunikasi Gender Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor Prof. Dr. Aida Vitayala S Hubeis <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/1371/>

<https://marieclaire.co.id/the-prince-charming-9-kriteria-suami-idaman/>

www.academia.edu/9109801/INTISARI_TEORI_FEMINISME